

# PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Anggriawan Nova Prasetyo<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Muh. Chamdani<sup>3</sup>  
FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret Kampus VI Kebumen

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS  
2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS  
E-mail [awan.mysterio@yahoo.co.id](mailto:awan.mysterio@yahoo.co.id)

*Abstract: The Using of Contextual Approach in Improving Poem Writing Ability at The Fifth Grade Elementary School. The purposes of this research to improve poem writing ability the fifth graders elementary school by using contextual approach. This research was conducted in three cycles consisting of planning, acting, observing, and reflecting. The research subjects were students and teacher. The source data were the teacher, students, observers. Data collection techniques using test, observation, and interviews. Validity data using triangulation techniques and triangulation sources. Analysis of the data used in this research was interactive descriptive. The results of this research showed that the use of contextual approach can improve poem writing ability the fifth graders elementary school.*

*Keyword: approach, contextual, poem writing, ability*

**Abstrak: Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.** Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar dengan pendekatan Kontekstual. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru. Sumber data penelitian ini adalah guru, siswa, dan observer. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan deskriptif interaktif. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: pendekatan, kontekstual, kemampuan, menulis puisi

Menulis secara harfiah dapat diartikan sebagai kegiatan yang menggambarkan bahasa dan lambang-lambang yang dapat dipahami. menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif, yaitu dalam menulis melibatkan cara berpikir untuk mencapai maksud atau tujuan tertentu. Menulis juga merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam hal ini Tarigan (2008) mengemukakan “menulis ialah menurunkan atau menuliskan lambang-lambang grafik suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau memahami bahasa dan

gambaran grafik itu” (hlm. 21). Salah satu contoh menulis yaitu menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi adalah bagian dari pembelajaran apresiasi sastra. Pembelajaran apresiasi sastra merupakan proses antara guru dan siswa, yang menjadikan proses pengenalan, pemahaman dan penghayatan. Pembelajaran sastra khususnya puisi dalam kegiatan belajar belum diupayakan secara maksimal, karena sebenarnya pembelajaran puisi merupakan kegiatan pementasan karya seni yang memerlukan kemampuan khusus.

Pada pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan

model atau teknik dalam pembelajaran sastra dalam menulis puisi. Dalam menulis puisi anak harus diperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada pada puisi.

Pembelajaran puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo berlangsung dengan cara guru hanya membacakan salah satu puisi pada buku dan meminta siswa untuk menuliskan puisi tersebut, kemudian siswa diminta untuk membaca di depan kelas. Siswa jarang untuk diminta menulis puisi dengan bahasa dan kreatifitasnya sendiri. Kendala tersebut menyebabkan siswa belum dapat menulis puisi dengan baik dan benar sesuai kompetensi dasar yang ditentukan.

Proses pembelajaran ini berdampak pada nilai hasil belajar menulis puisi pada kelas V, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Persentase siswa yang sudah mencapai KKM yaitu 30,40%. Sedangkan 69,60% siswa belum mencapai KKM atau belum tuntas. Rata-rata kelas baru mencapai 70.

Berdasarkan keadaan tersebut, salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo adalah menerapkan pendekatan kontekstual.

Nurhadi (2002) menyatakan bahwa “pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari” (hlm. 13).

CTL adalah sebuah system yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah (Johnson 2010: 65)

Ada lima elemen yang harus diperhatikan dalam praktek pembelajaran kontekstual, yaitu: (1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), (2) pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*) dengan cara

mempelajari secara keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya, (3) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), (4) mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), (5) melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut (Trianto, 2009: 110-111).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan jawaban bagaimana cara meningkatkan pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Mudal purworejo dalam menulis puisi yang tepat melalui penggunaan pendekatan kontekstual.

Kelebihan pendekatan kontekstual yaitu pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil, serta lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa. Dengan mempertimbangkan kelebihan tersebut, maka peneliti mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kontekstual.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013 dengan pendekatan kontekstual.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Mudal, Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo sebanyak 23 siswa, yaitu 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, bulan Januari 2013 sampai Juli 2013.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, yaitu siswa, guru, dan observer. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar tes. Lembar observasi dan lembar wawancara digunakan untuk mengukur proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan pendekatan

kontekstual. Lembar tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif interaktif. Untuk menguji dan menjaga keabsahan data, digunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator kinerja pada penelitian ini adalah: (1) guru menggunakan langkah pendekatan kontekstual dalam peningkatan kemampuan menulis puisi minimal 85%; (2) siswa merespon pembelajaran menulis puisi menggunakan langkah pendekatan kontekstual secara aktif dan antusias minimal 85%; (3) siswa tuntas mencapai KKM = 75 sekurang-kurangnya 85%.

Prosedur penelitian ini menggunakan 4 tahap pelaksanaan penelitian tindakan, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus, dengan masing-masing siklus melalui 2 pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data kondisi awal siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013 yaitu rata-rata kelas baru mencapai 70, persentase siswa yang sudah mencapai KKM atau sudah tuntas yaitu 30,40%, sedangkan siswa belum mencapai KKM atau belum tuntas sebanyak 69,60%, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti berusaha memperbaiki kondisi tersebut dengan menggunakan pendekatan kontekstual sesuai dengan langkah-langkahnya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Langkah-langkah pembelajaram yang telah direncanakan terdiri dari 7 langkah, yaitu: (1) mengembangkan pemikiran anak; (2) melaksanakan kegiatan inkuiri; (3) mengembangkan sifat ingin tahu siswa; (4) guru menciptakan masyarakat belajar; (5)

menghadirkan model pembelajaran; (6) melaksanakan refleksi; (7) penilaian autentik.

Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pelaksanaan tindakan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus I, siklus II dan siklus III selalu mengalami peningkatan. Perbaikan pada proses pembelajaran akan berdampak pada hasil pembelajaran yang semakin baik pula.

Observasi merupakan pengamatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Observer dalam penelitian ini ada tiga orang, yaitu dua orang teman guru, dan peneliti sendiri. Observer mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung, baik kegiatan yang dilakukan guru, maupun kegiatan siswa. Pengambilan data observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Hasil observasi pelaksanaan langkah-langkah pendekatan kontekstual yang dilakukan guru pada siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Guru pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pelaksanaan Pendekatan Kontekstual		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
65,47%	77,38%	87,51%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan pendekatan kontekstual selalu mengalami peningkatan setiap siklus. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sebesar 65,47%. Pada siklus II mencapai 77,38%. Data tersebut belum mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan yaitu 85%. Pada siklus III mencapai 87,51%. Data pada siklus III sudah mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan.

Selain observasi terhadap kegiatan guru, observer juga mengamati kegiatan yang dilakukan siswa. Berikut hasil observasi siswa siklus I siklus II, dan siklus III pada

pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pelaksanaan Pendekatan Kontekstual		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
64,87%	77,97%	86,31%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan siswa pada siklus I baru mencapai 64,87%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,97%, dan pada siklus III sebesar 86,31%. Pembelajaran pada siklus I dan siklus II yang dilakukan siswa belum mencapai target indikator kinerja (85%), sedangkan pada siklus III sudah mencapai target indikator kinerja, yaitu sudah lebih dari 85%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan siswa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual, maka dilaksanakan tes. Tes dilaksanakan pada setiap pertemuan. Hasil tes ini merupakan salah satu kriteria keberhasilan pada indikator kinerja.

Berikut ketuntasan hasil tes siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III jika dibandingkan dengan ketuntasan nilai kondisi awal.

Tabel 3. Analisis Hasil Tes Siswa Antarsiklus

Tindakan	Tuntas		Belum Tuntas	
	f	(%)	f	(%)
Kondisi Awal	7	30,40	16	69,60
Siklus I	16	69,57	7	30,43
Siklus II	18	78,26	5	21,74
Siklus III	21	91,30	2	08,70

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada kondisi awal, siswa yang mencapai KKM atau tuntas hanya 30,40%, kemudian

pada siklus I meningkat menjadi 69,57%, pada siklus II meningkat menjadi 78,26%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,30%. Sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan setiap siklus. Pada kondisi awal, siswa yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 69,60%. Kemudian pada siklus I menurun menjadi 30,89%, pada siklus II sekitar 21,74%, serta pada siklus III menurun menjadi 08,70%.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada setiap pertemuan, serta perbaikan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi pada setiap siklus, serta tercapainya indikator kinerja penelitian.

Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran belum dilaksanakan secara maksimal. Langkah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan guru terlaksana 65,47%, sedangkan kegiatan yang dilakukan siswa terlaksana 64,87%. Pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Langkah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual yang dilakukan guru terlaksana 77,38%, sedangkan kegiatan yang dilakukan siswa terlaksana 77,97%. Pada siklus III juga terjadi peningkatan dari siklus II. Langkah pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual pada siklus III yang dilakukan guru sudah terlaksana 87,51%, sedangkan langkah pembelajaran pendekatan kontekstual yang dilakukan siswa terlaksana 86,31%.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran yang didukung dengan menggunakan pendekatan Kontekstual dapat meningkatkan pengembangan sikap sosial dan keinginan belajar siswa yang akan mempermudah siswa dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Berkaitan dengan pembahasan di atas, hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sanjaya (2005) bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu pendekatan

pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka (Sa'ud, 2009: 162).

Pernyataan tersebut sependapat dengan pernyataan Trianto (Mengutip *University of Washington* 2001) bahwa pengajaran kontekstual adalah pengajaran yang memungkinkan siswa-siswa TK sampai SMU untuk menguatkan, memperluas, dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan (2009: 105).

Karakteristik pembelajaran kontekstual adalah mengaktifkan siswa dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru untuk dipahami dan diyakini, bukan untuk dihafal serta dapat mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Untuk mengetahui apakah strategi yang dilakukan berjalan dengan baik, maka dilakukan refleksi sebagai umpan balik untuk perbaikan.

Pendekatan kontekstual mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran kontekstual menganut aliran konstruktivisme, dimana seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Masyarakat belajar yang ada dalam pendekatan kontekstual juga meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok, menumbuhkan tenggang rasa dengan teman satu kelompok, serta mendorong masing-masing siswa untuk berusaha memahami setiap materi yang diberikan dan aktif dalam berdiskusi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan pendekatan Kontekstual dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual harus

dilaksanakan dengan langkah yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013.

Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Mudal Purworejo tahun ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan adanya peningkatan proses dan hasil pembelajaran pada setiap siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I mencapai 65,47%, siklus II 77,38% dan siklus III mencapai 87,51%. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan siswa pada siklus I sebesar 64,87%, siklus II mencapai 77,97% dan siklus III 86,31%. Hasil tes atau evaluasi siswa juga mengalami peningkatan setiap siklus. Persentase siswa tuntas pada siklus I sebesar 69,57%, siklus II sebesar 78,26 dan siklus III mencapai 91,30%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jhonson, E B. (2010). *Contextual Teaching & Learning menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa Learning.
- Nurhadi. (2002). *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Direktorat Sekolah lanjutan Tingkat Pertama.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progersif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Sa'ud, U.S. (2009). *Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.